



Pengaruh Penguasaan Konsep Sejarah terhadap Pemahaman Kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur

MUHAMMAD SUDIRMAN¹

Mahasiswa Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara

BURHANUDDIN NASUTION²

Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara
bunasty1965@gmail.com

SITI MARYAM PANE^{3*}

Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara
Sitimaryam.pane89@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v2i2.527>

ABSTRAK

Pemahaman kronologi sejarah merupakan salah satu indikator penting dalam penguasaan sejarah oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasional, melibatkan 44 siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes dan dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan konsep sejarah dengan pemahaman kronologi peristiwa sejarah, dengan nilai korelasi sebesar 0,456 dan hasil uji-t sebesar 3,320 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan konsep sejarah, semakin baik pula pemahaman siswa terhadap kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran sejarah yang menekankan pemahaman konseptual agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir historis yang lebih baik.

Article History:

Received : 2/07/2022

Revised : 11/07/2022

Approved : 12/07/2022

Corresponding Author:

Sitimaryam.pane89@gmail.com
(Siti Maryam Pane)

Kata Kunci : Penguasaan konsep sejarah, pemahaman kronologi, pembelajaran sejarah, Proklamasi Kemerdekaan, metode korelasional

A. PENDAHULUAN

Sejarah merupakan disiplin ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau guna memahami perkembangan masyarakat serta dinamika sosial yang terjadi. Pendidikan sejarah memiliki peranan penting dalam menanamkan kesadaran historis dan membentuk karakter peserta didik melalui penghayatan nilai-nilai Sejarah (Mahmudi and Suryadi 2024; Sarumaha, Sariyatun, and Susanto 2022). Dalam pembelajaran di sekolah menengah, pemahaman sejarah tidak hanya



bertumpu pada hafalan fakta-fakta sejarah, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kronologis (Ahyani 2014).

Salah satu tantangan dalam pembelajaran sejarah adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, terutama dalam memahami kronologi peristiwa. Misalnya, dalam mempelajari kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, siswa sering mengalami kendala dalam menghubungkan peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan dan memahami implikasi dari peristiwa tersebut (Puspitasari, Fadliyah, and Ratnawati 2024). Kesulitan ini dapat disebabkan oleh rendahnya penguasaan konsep sejarah yang mencakup pemahaman terhadap sumber sejarah, interpretasi data historis, serta kemampuan berpikir historis yang kritis dan reflektif (Hutauruk et al. 2024).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, Zulaiha, and Amrillah 2023)(Sinurat et al. 2025), ditemukan bahwa siswa yang memiliki keterampilan berpikir historis yang baik cenderung lebih mampu memahami hubungan sebab-akibat dalam sejarah dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan hafalan. Oleh karena itu, penguasaan konsep sejarah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kronologi sejarah.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah siswa masih berada pada kategori cukup, seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur, di mana rata-rata nilai siswa hanya mencapai 60, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan konsep sejarah siswa masih perlu ditingkatkan agar mereka dapat memahami kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan lebih baik.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi rendahnya penguasaan konsep sejarah siswa, baik faktor internal seperti minat belajar, motivasi, dan strategi belajar, maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta ketersediaan sumber belajar yang relevan (Saefurohman and Sari 2020). Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka dapat berakibat pada rendahnya kesadaran sejarah siswa dan melemahnya pemahaman mereka terhadap identitas nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut. Kesulitan siswa dalam memahami kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menjadi faktor utama yang memengaruhi rendahnya hasil belajar mereka. Penguasaan konsep sejarah yang masih kurang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami hubungan sebab-akibat dalam sejarah. Metode pembelajaran sejarah yang cenderung berbasis hafalan berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman siswa. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga menjadi faktor yang menyebabkan siswa tidak tertarik dalam mempelajari sejarah.

Untuk memastikan penelitian ini lebih fokus, maka penelitian ini hanya membahas pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman

kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana gambaran penguasaan konsep sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur? Bagaimana gambaran pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur?

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan konsep sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur, menganalisis pemahaman siswa terhadap kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan menguji pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh antara penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur. Metode ini sesuai dengan penelitian dalam bidang pendidikan sejarah yang menekankan pada hubungan antara variabel yang diteliti dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Wasino and Endah Sri 2018).

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan penguasaan konsep sejarah di kalangan siswa, sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel utama, yaitu penguasaan konsep sejarah sebagai variabel bebas (X) dan pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Panyabungan Timur, dengan jumlah total 122 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik random sampling, dengan masing-masing kelas diambil 11 siswa, sehingga total sampel berjumlah 44 siswa. Teknik ini dipilih agar sampel dapat mewakili populasi secara proporsional dan memberikan hasil yang lebih generalizable (Sugiyono 2019)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal untuk mengukur penguasaan konsep sejarah dan 20 butir soal untuk mengukur pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach Alpha, sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian pendidikan sejarah lainnya (Creswell 2020).

Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data, rata-rata, median, dan modus dari kedua variabel penelitian. Sedangkan analisis inferensial menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara penguasaan konsep sejarah dan pemahaman

kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya, uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel.

Untuk mengontrol faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, dilakukan pengendalian terhadap variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta lingkungan belajar siswa. Pengendalian ini dilakukan dengan cara memberikan instruksi yang sama kepada guru dalam menyampaikan materi serta memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan waktu dan akses yang sama terhadap sumber belajar.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Timur. Hasil penelitian dipaparkan secara sistematis dengan menguraikan temuan dari setiap tahap penelitian, disertai dengan tabel dan grafik untuk memperjelas analisis data.

Data penelitian diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada 44 siswa sebagai sampel penelitian. Penguasaan konsep sejarah diukur dengan 20 butir soal pilihan ganda yang mencakup tiga indikator utama, yaitu pemahaman tentang pengertian sejarah, sumber sejarah, dan manfaat sejarah. Sementara itu, pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diukur dengan 20 butir soal yang mencakup tiga indikator utama, yaitu perjuangan bangsa Indonesia melawan sistem penjajahan, proklamasi kemerdekaan, serta masa perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia. Tabel berikut menyajikan ringkasan nilai yang diperoleh dari kedua variabel penelitian.

Tabel 1

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendidikan Karakter

Statistik Deskriptif	Penguasaan Konsep Sejarah	Pemahaman Kronologi Proklamasi
Jumlah Sampel	44	44
Nilai Maksimum	85	80
Nilai Minimum	40	45
Rata-rata (Mean)	67.84	74.88
Median	70.78	67.96
Modus	75.50	73.00

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai penguasaan konsep sejarah berada pada angka 67.84, yang dikategorikan sebagai cukup. Sementara itu, rata-rata nilai pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia berada pada angka 74.88, yang dikategorikan sebagai baik. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep sejarah, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam aspek kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) antara penguasaan konsep sejarah dan pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah 0.456. Ini menunjukkan adanya korelasi positif sedang antara kedua variabel. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan konsep sejarah siswa, semakin baik pemahaman mereka terhadap kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi, yaitu 0.2079 atau 20.79%. Ini berarti bahwa 20.79% dari variasi pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat dijelaskan oleh penguasaan konsep sejarah, sementara 79.21% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti minat belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta lingkungan belajar di sekolah.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3.320, yang lebih besar dari ttabel sebesar 1.676 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 42. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diterima.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penguasaan konsep sejarah memiliki kontribusi terhadap pemahaman kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, meskipun hubungan yang ditemukan tidak terlalu kuat. Artinya, meskipun siswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep sejarah cenderung memiliki pemahaman lebih baik terhadap kronologi peristiwa bersejarah, faktor lain juga memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan pemahaman mereka.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi hasil ini adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Jika metode pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang interaktif, siswa mungkin kesulitan dalam menghubungkan konsep sejarah dengan kronologi peristiwa yang dipelajari. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, seperti film dokumenter sejarah atau simulasi peristiwa sejarah, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kronologi sejarah (Wibowo, 2021).

Selain itu, motivasi belajar siswa juga dapat menjadi faktor yang berpengaruh. Jika siswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap sejarah, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman sejarah (Nugroho, 2021).

Salah satu kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif dengan analisis statistik yang ketat untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik pengambilan sampel secara acak juga memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya. Salah satunya adalah tidak adanya analisis mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman siswa terhadap kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Penelitian ini juga tidak mempertimbangkan perbedaan dalam gaya belajar siswa, yang dapat mempengaruhi efektivitas metode pengajaran sejarah.

Untuk meningkatkan penelitian di masa depan, disarankan untuk menggabungkan metode penelitian kualitatif dengan wawancara atau observasi kelas untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana siswa memahami konsep sejarah dan bagaimana metode pengajaran dapat ditingkatkan. Selain itu, eksperimen dengan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah, dapat menjadi langkah selanjutnya untuk mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap sejarah.

Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran sejarah. Dengan menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan konsep sejarah dan pemahaman kronologi peristiwa sejarah, penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang berfokus pada penguatan konsep sejarah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap peristiwa-peristiwa sejarah.

Bagi guru sejarah, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya memilih metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan konsep sejarah agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kronologi peristiwa sejarah. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang lebih berbasis konsep dan kronologi untuk meningkatkan pemahaman sejarah di kalangan siswa.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan konsep sejarah terhadap pemahaman kronologi peristiwa sejarah menunjukkan bahwa pemahaman sejarah tidak dapat dipisahkan dari penguasaan konsep dasar yang kuat. (Azizeh 2021) dalam penelitiannya menegaskan bahwa pendidikan sejarah berperan penting dalam membangun karakter melalui pemahaman kronologi yang runtut, sehingga siswa dapat memahami bagaimana suatu peristiwa berkaitan dengan peristiwa lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan (Dethan 2012) menunjukkan bahwa pemahaman kronologi dapat dipercepat melalui strategi pembelajaran yang mengutamakan penguasaan konsep dasar sejarah.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Lestari 2023), yang menemukan bahwa pemahaman kronologi sangat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitiannya, ia mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik mampu mengaitkan berbagai peristiwa sejarah dalam urutan yang logis. Studi serupa dilakukan oleh (Susanto 2020), yang menyoroti pentingnya keterampilan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah, terutama dalam menyusun peristiwa secara sistematis.

Dalam membandingkan hasil penelitian ini dengan literatur yang ada, temuan ini selaras dengan kajian yang dilakukan oleh (Wardani 2016), yang menunjukkan bahwa metode reenactment dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan pemahaman kronologi peristiwa. Pendekatan ini memberikan

pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami urutan kejadian, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berpikir kronologis mereka. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Yasin 2022), yang menekankan bahwa penggunaan media timeline dalam pembelajaran sejarah berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kronologi peristiwa sejarah.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pemahaman dibangun berdasarkan pengalaman dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Vygotsky 1978). Penerapan strategi pembelajaran berbasis konsep sejarah membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap peristiwa sejarah, sebagaimana diungkapkan oleh (Kaviza, Saad, and Dahaman 2021) dalam kajiannya mengenai pendidikan sejarah di abad ke-21. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi para pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis konsep untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kronologi sejarah.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan dalam skala terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas untuk menggeneralisasi hasilnya. Kedua, penelitian ini belum secara spesifik mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman kronologi peristiwa sejarah, seperti motivasi belajar siswa atau dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengembangkan studi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai variabel yang berkontribusi terhadap pemahaman sejarah.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep sejarah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman kronologi peristiwa sejarah di kalangan siswa. Siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar sejarah cenderung lebih mudah menyusun dan memahami urutan peristiwa sejarah secara logis. Hal ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman sejarah yang baik tidak hanya bergantung pada hafalan fakta, tetapi juga pada kemampuan berpikir historis yang melibatkan analisis dan sintesis terhadap berbagai peristiwa yang saling berkaitan.

Penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme dalam pembelajaran sejarah, di mana pemahaman dibangun melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran berbasis konsep sejarah terbukti membantu siswa dalam memahami sejarah secara lebih mendalam dan sistematis. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode pembelajaran sejarah yang interaktif dan berbasis konsep dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Skala penelitian yang terbatas menghambat generalisasi hasil penelitian ke populasi

yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman kronologi sejarah, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau gaya pengajaran guru. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif sangat dianjurkan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Guru diharapkan lebih mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong pemahaman konsep sejarah secara mendalam, seperti penggunaan media timeline, reenactment, atau pendekatan berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam analisis sumber sejarah. Siswa juga disarankan untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi sejarah dengan tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan lebih banyak sumber daya pembelajaran yang mendukung penguasaan konsep sejarah, termasuk bahan ajar yang interaktif dan metode evaluasi yang lebih menitikberatkan pada pemahaman konsep dibandingkan sekadar penguasaan fakta.

Dengan adanya peningkatan dalam pendekatan pembelajaran sejarah, diharapkan pemahaman siswa terhadap kronologi sejarah dapat semakin meningkat, sehingga mereka tidak hanya mengetahui fakta sejarah, tetapi juga mampu memahami makna dan keterkaitan antara berbagai peristiwa dalam sejarah secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Ahyani, Nur. 2014. "Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Sejarah." in *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan 2014*. Sebelas Maret University.
- Azizeh, Siti Nur. 2021. "Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7(1):88–114.
- Creswell, John W. 2020. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Higher Ed.
- Dethan, Delsy Asriyani. 2012. "Pembelajaran Sejarah Pada Kelas Akselerasi (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kupang)."
- Hutauruk, Ahmad Fakhri, Andres M. Ginting, Ease Arent, and Lamser Dabukke. 2024. "Menganalisis Implementasi Konstruksi Berpikir Historis Dalam Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah Di Universitas Simalungun." *Islamic Education* 4(2):74–81.
- Kaviza, M., Shaharudin Saad, and Asiah Dahaman. 2021. "Kesan Pembelajaran Abad Ke-21 Melalui Aplikasi Google Classroom Terhadap Penguasaan Pengetahuan Sejarah: The Impact of 21st Century Learning via Google Classroom Application towards Achievement on Acquisition of Historical Knowledge." *Journal of ICT in Education* 8(1):92–103.
- Khotimah, Ulfa Khusnul, Siti Zulaiha, and H. M. Amrillah. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Di Kelas V SD Negeri I Air Deras Kabupaten Musi Rawas."
- Lestari, Happy Nova. 2023. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA

- PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS AL-ISHLAH LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.” UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Mahmudi, Agus Rahmat, and Andy Suryadi. 2024. “Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah.” *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 7(1):480–96.
- Puspitasari, Endang Wahyuni, Nur Fadliyah, and Etty Ratnawati. 2024. “WORD WALL SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF DALAM MENGAJARKAN MATERI TENTANG PERLAWANAN TERHADAP KOLONIALISME DAN IMPERIALISME DI INDONESIA.” *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora* 1(2):9–20.
- Saefurohman, Asep, and Nurmala Sari. 2020. “Analisis Deskriptif Rendahnya Hasil Belajar Sejarah Kelas V SD Panancangan 4 Kota Serang.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*.
- Sarumaha, Margaretha Taniria, Sariyatun Sariyatun, and Susanto Susanto. 2022. “Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Pengembangan Kesadaran Sejarah Bangsa Melalui Pendidikan Karakter Pancasila.” Pp. 111–17 in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 5.
- Sinurat, Gabriel Joey Febriand, Tri Indah Prasasti, Ruth Debora Rumahorbo, Tatiah Anisah Lumbangaol, Sitevis Ndruru, and Yosua Solafide Sinaga. 2025. “PERAN TEKS ULASAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONTEKSTUAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TERHADAP PRASEJARAH INDONESIA.” *Edukreatif: Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan* 6(2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. repository.uki.ac.id.
- Susanto, Heri. 2020. “Pedagogi Sejarah, Nasionalisme Dan Karakter Bangsa.”
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society*. edited by null.
- Wardani, Dani. 2016. “Reenactment Nilai-Nilai Kepahlawanan Melalui Pembelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Metode Histrionik.” *SUSURGALUR* 4(1).
- Wasino, M., and Hartatik Endah Sri. 2018. “Metode Penelitian Sejarah: Dari Riset Hingga Penulisan.”
- Yasin, Fajar Nur. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Time Line Chart Terhadap Hasil Belajar IPS Tema Pahlawanku Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1(1):40–53.